

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kebijakan AS pada kepemimpinan Presiden Trump dalam mengatasi permasalahan imigran di perbatasan dengan Meksiko menuai begitu banyak kontroversi. Hal tersebut dikarenakan kebijakan oleh Presiden Trump tersebut tidak sejalan dengan norma demokrasi AS, bahkan kebijakan tersebut dianggap melanggar hak asasi manusia. Hingga pada saat peralihan masa pemerintahan di bawah Presiden Joe Biden, AS kembali melakukan berbagai perubahan terhadap kebijakan luar negerinya, tak terkecuali kebijakan mengenai imigrasi di perbatasan dengan Meksiko. Perubahan kebijakan luar negeri imigrasi AS tersebut terjadi karena adanya berbagai faktor yang mendorong pemerintah untuk melakukan perubahan kebijakan.

Dihapuskannya kebijakan Donald Trump di masa kepemimpinan baru Presiden Joe Biden merupakan suatu bentuk perubahan kebijakan yang mencolok. Adanya perubahan kebijakan tersebut didasari oleh dua sumber perubahan, yakni faktor domestik dan faktor internasional. Faktor domestik pendorong adanya perubahan kebijakan yang pertama yakni faktor birokrasi di mana adanya penolakan dari pihak internal pemerintahan sebelumnya dan tatanan baru pada sistem pemerintahan. Kedua, yakni faktor opini publik AS yang banyak mengecam kebijakan imigrasi di era Presiden Trump. Faktor domestik ketiga yakni media massa di mana media massa

lokal memberikan informasi secara rutin terkait perkembangan implementasi kebijakan imigrasi yang kemudian turut membentuk opini publik. Faktor domestik keempat yakni faktor kelompok kepentingan yang mana sikap ACLU dalam menyuarakan penolakan terhadap kebijakan imigrasi Presiden Trump serta perannya yang lain. Faktor domestik kelima atau yang terakhir, yakni faktor politik di mana Partai Republik dan Partai Demokrat mempunyai posisi dan pandangan yang berbeda.

Selain faktor domestik, sumber perubahan pada kebijakan luar negeri imigrasi AS juga didorong oleh adanya faktor internasional. Faktor internasional yang pertama yakni faktor global di mana terdapat peran dari UNHCR, organisasi di bawah naungan PBB dalam mengatasi permasalahan imigran di perbatasan dengan Meksiko. Faktor yang kedua yakni faktor regional yang berupa tanggapan dari negara-negara lain di kawasan yang merupakan negara asal para imigran. Ketiga, yakni faktor hubungan bilateral di mana AS dan Meksiko telah lama melakukan berbagai kesepakatan. Faktor internasional terakhir atau yang keempat yakni faktor aktor *non-state* di mana terdapat peran dari organisasi hak asasi manusia internasional yakni *Human Rights Watch* dan *Amnetsy International*. Kuatnya tekanan dari faktor-faktor tersebut memengaruhi pemerintahan baru di bawah kepemimpinan Presiden Joe Biden untuk mengubah kebijakan luar negeri imigrasi dalam mengatasi permasalahan imigran di perbatasan dengan Meksiko.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, saran penelitian terhadap perubahan kebijakan luar negeri imigrasi AS yakni pemerintah AS harus lebih rasional dalam pembuatan kebijakannya di mana tak hanya membuat kebijakan atas dasar kepentingan pihak tertentu sehingga akan membawa dampak negatif yang lebih besar terhadap banyak orang. Pemerintah AS harus mengingat kembali nilai-nilai yang mencerminkan bangsanya serta wajib memprioritaskan hak asasi manusia sebelum memutuskan sebuah kebijakan. Selain itu, pemerintah AS juga perlu tegas dan konsisten dalam implementasi kebijakannya. Sikap tegas yang dimaksud dalam hal tersebut yakni dengan menerapkan kebijakan secara tidak berlebihan seperti yang terlihat pada masa kepemimpinan presiden Trump di mana banyak imigran yang menerima hukuman hanya karena telah memperjuangkan hak asasi manusianya.